

# *KUASA PETATAH-PETITIH*



Penciptaan Seni Tugas Akhir  
Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Minat Utama Seni Murni

**Oleh: Yusuf Fadly Aser**  
**NIM: 142-0805-411**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
PENCIPTAAN SENI

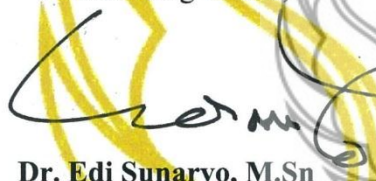
KUASA *PETATAH-PETITIH*

Oleh:

**Yusuf Fadly Aser**  
**1420805411**

Telah dipertahankan pada tanggal 16 Januari 2017  
Di depan dewan penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,



**Dr. Edi Sunaryo, M.Sn**

Penguji Ahli,



**Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum**

Ketua Tim Penilai,



**Dr. Prayanto Widyo Harsanto**

Yogyakarta .....1...3...FEB...2017

Direktur,



**Prof. Dr. Djohan, M.Si**  
NIP 19611217 199403 1 001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa karya lukis dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh akademik disuatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan



Yogyakarta,  
Yang membuat pernyataan

Yusuf Fadly Aser  
1420805411

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Allah SWT, atas limpahan dan rahmatnya**

**Teruntuk Ibunda dan ayahanda**

**“Kasih sayang dan motivasi yang tak terputus”**



# Kuasa Petatah-Petitih

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh: **Yusuf Fadly Aser**  
**ABSTRAK**

Kepemimpinan merupakan posisi sentral dari terbentuknya tatanan yang ideal dalam masyarakat, sebaliknya sejahteranya kehidupan rakyat tidak lepas dari kinerja figur seorang pemimpin. Konstitusi yang dilandaskan UUD 1945 menjadikan fungsi dan peran pemimpin di Indonesia berada dalam kerangka yang telah ditentukan. Sering perjalanan dan penerapannya muncul dekadensi konstitusi yang disebabkan oleh pemimpin yang rakus harta dan kekuasaan. Fenomena di atas menyebabkan alternatif-alternatif tentang hakikat kepemimpinan, tujuan, fungsi dan tindak-tanduk seorang pemimpin perlu dihadirkan. Kemudian kajian ini akan merujuk pada salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia yaitu Minangkabau. Batasan ini tentu saja memiliki tujuan. Supaya saat memberi pandangan soal kepemimpinan tidak ada tendensi untuk mengenyampingkan kebudayaan lain atau upaya untuk saling membenturkan satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan ketepatan pemilihan masalah tersebut maka ide akan diramu dari *petatah-petitih* yang berkaitan dengan sistem kepemimpinan di Minangkabau .

Dalam pengolahan *petatah-petitih* Minangkabau menjadi bentuk Visual yaitu mengacu pada tahapan metode *Hawkins* (1) Ekplorasi-Observasi (2) Eksperimentasi (3) Pembentukan. Kemudian ditambahkan dengan metoda *Brainstorming* untuk penyaringan objek secara acak dan kemudian dipilih salah satunya. Penerapan seluruh metodenya dilakukan dengan memodifikasi (1) Memilih *petatah-petitih* yang berkaitan dengan kepemimpinan (a) *Brainstorming* : melakukan pemilihan objek dengan kata kunci "Alam" yang ada pada kalimat *petatah-petitih* yang bermakna benda atau fungsi (2) Pemindahan hasil dari *Brainstorming* menjadi sketsa atau rancangan untuk diwujudkan dalam karya nantinya(hapus) (3) Hasil yang sudah utuh akan divisualkan pada kanvas yang akan disesuaikan kembali.

Visualisasi karya diwujudkan dari hasil elaborasi metoda yang memiliki nuansa simbolik. Karya yang menghadirkan objek sofa menjadi pilihan utama dalam menggambarkan kepemimpinan menjadi tantangan dalam menyesuaikan objek yang dipilih dari hasil metoda yang telah ditentukan Setelah itu, karya seni ini menjadi media ekspresi penulis dalam menyampaikan kegelisahan kreatif yang dirasakan dalam menyikapi kepemimpinan modern dengan memberikan pandangan tradisi yaitu *petatah-petitih* kepemimpinan di Minangkabau. Pada akhirnya pandangan ini diharapkan dapat menjadi pandangan alternatif dalam memperkaya pola kepemimpinan dan memperkuat keragaman ideologi budaya yang ada di Nusantara.

Kata-kata kunci : kepemimpinan, Minangkabau, *Petatah-Petitih*, metode.

# The Power of Petatah-petitih

Responsibility of written  
Magister of Indonesian Institute of The Art Yogyakarta, 2017  
Yusuf Fadly Aser

## ABSTRACT

Leadership is central position from formation of structure that ideal on society, otherwise the presperous of folk is depending on ideal structure performance of leadership figure. The constitution that grounded on UUD 1945 to make function and role of the leader in Indonesia be on the framework has been. Concomitant the passage and implementation appears decadence constitution that caused by the leader whose greedy for wealth and power. The phenomenon causes the alternatives about the essence of leadership, goal, function and behaviour need to presented. Then this studies will referring in once of Culture that be in Indonesia, it is Minangkabau. This limitation certain to have a intention. So that when give a view about leadership hasn't tendention to disregard the other culture or effort to mutual banging each other. To get accuracy election of the problem, so the idea will mixed from *petatah-petitih* that relate to the system of leadership in Minangkabau.

On creativity of *petatah-petitih*, Minangkabau becomes visual form that refer to step of Hawkins method (1) Exploration-Observation (2) Experimentation (3) Forming. Then this method is add with Brainstorming method to filter the object as random and choosed one of them. The application of all methods doing by modification (1) Choose *petatah-petitih* that relate to leadership (a) *Brainstorming* : do election of object with key word "Nature" that be on *petatah-petitih* sentence that means object or function. (2) moving result from Brainstorming become a sketch or design that realized on an art work. (3) The perfect result will visualized on canvas that will be adapted again.

Visualization of art work is realized from result of method elaboration that has shades of symbolic. The art work that presenting sofa's object become challenge to adapt object that choosen from method result that have decided. After that, this art work become expression of author on communicate creative anxiety that be perceived on responding modern leadership by give tradition view that is leadership *petatah-petitih* in Minangkabau. Finally *petatah-petitih* wished can be alternative view that can enrich leadership pattern and strengthen varian of culture ideology that be in Archipelago.

Key words : leadership, Minangkabau, *Petatah-Petitih*, method.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul *Kuasa Petatah-Petitih* sebagai syarat mencapai gelar Magister didalam menempuh studi lanjut pada program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati penulis merasa bahwa tugas ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis selalu mengharapka segala kritikan dan saran yang membangun, sebagai salah satu bekal penulis menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai tempat menimba ilmu dan ruang apresiasi seni dijenjang akademik magister seni.
2. Bapak Dr. Edi Sunaryo, M.Sn selaku Dosen pembimbing Utama dalam proses Penciptaan tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan dan koreksi sehingga penulisan dan karya ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tua Ibunda Nelmi dan Ayahanda Annas tercinta yang tidak hentinya mendoakan serta memotivasi untuk kelancaran menjalankan studi di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Djohan, MSi selaku direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi dalam Studi ini.
5. Kepada tiga orang Abang yang luarbiasa yaitu Idris, Ismael dan Ibrahim yang mana selalu memberikan dukungan penuh demi tercapainya cita-cita dan harapan yang diinginkan.
6. Bapak Dr. H. Suwarno Wisetrotomo selaku penguji ahli dalam sidang tesis kali ini, yang mana telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn sebagai ketua penguji dalam sidang tesis ini.
8. Seluruh staf Dosen dan Karyawan Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Tim 414 Mini Kreatif yang selalu bersedia dalam membantu kelancaran proses pembuatan pameran ini yaitu Ods haheho, Briasanda Aspagura, Heri.
10. Rekan-rekan RAS (Rumah Ada Seni) yang selalu mensuport dan membantu kelancaran proses kreatif yaitu Arif Rahman, Novita Yulia, Alberto dan Wandilawe.
11. kawan-kawan Seni Murni angkatan 2014 atas kebersamaan menjalani studi dengan penuh suka-cita yang memberikan kesan yang tak terlupakan.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2014 yang selalu menjaga kekompakan dan kebersamaan baik dalam studi dan selesai studi.



13. Kepada teman-teman FORMMISI .YK (Forum Mahasiswa Minang Institut Seni Indonesia Yogyakarta) seperti Ipan,Fahmi, Joni, Agus, Eka, dan seluruh anggota komunitas yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.

Semoga tugas akhir yang penulis susun dengan segenap kemampuan dan usaha ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 27 Desember 2016



Yusuf Fadly Aser

## DAFTAR ISI

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                   | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | ii  |
| HALAMAN PERNYATAAN.....              | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....             | iv  |
| ABSTRAK.....                         | v   |
| KATA PENGANTAR.....                  | vii |
| DAFTAR ISI.....                      | x   |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xi  |
| DAFTAR TABEL.....                    | xii |
| <br>                                 |     |
| I. PENDAHULUAN                       |     |
| A. Latar Belakang.....               | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....              | 9   |
| C. Orisinalitas.....                 | 10  |
| D. Tujuan dan Manfaat.....           | 13  |
| <br>                                 |     |
| II. KONSEP PENCIPTAAN                |     |
| A. Kajian Sumber Penciptaan.....     | 14  |
| B. Landasan Penciptaan.....          | 27  |
| C. Konsep Pewujudan/Penggarapan..... | 31  |
| <br>                                 |     |
| III. METODE/PROSES PENCIPTAAN        |     |
| A. Metode Penciptaan.....            | 34  |
| B. Proses Pewujudan Karya Seni.....  | 42  |
| <br>                                 |     |
| IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA.....     | 52  |
| <br>                                 |     |
| V. PENUTUP                           |     |
| A. Kesimpulan.....                   | 77  |
| B. Saran-Saran.....                  | 79  |
| <br>                                 |     |
| KEPUSTAKAAN.....                     | 80  |
| LAMPIRAN.....                        | 82  |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gb. 1. Heridono, Kuasa Tahta.....  | 17 |
| Gb. 2. Stevan Buana, Rindu Bung Karno.....                                       | 19 |
| Gb. 3. Yusuf Fadly Aser, Penggunaan Metoda Brainstroming.....                    | 39 |
| Gb. 4. Yusuf Fadly Aser, Eksplorasi Objek Alam.....                              | 40 |
| Gb. 5. Yusuf Fadly Aser, Rancangan Sketsa yang akan divisualkan.....             | 41 |
| Gb. 6. Yusuf Fadly Aser, Sketsa yang akan divisualkan.....                       | 42 |
| Gb. 7. Yusuf Fadly Aser, Bahan yang akan digunakan dalam seni lukis.....         | 44 |
| Gb. 8. Yusuf Fadly Aser, Bahan Spanram yang akan digunakan dalam Seni Lukis..... | 45 |
| Gb. 9. Yusuf Fadly Aser, Berikut Alat-alat yang akan digunakan.....              | 47 |
| Gb. 10. Yusuf Fadly Aser, Kanvas yang telah disiapkan untuk dilukis.....         | 48 |
| Gb. 11. Arif Rahman, Proses Awal dalam pembuatan Karya.....                      | 49 |
| Gb. 12. Yusuf Fadly Aser, Proses Finising pada Karya.....                        | 50 |
| Gb. 13. Yusuf Fadly Aser, Hasil akhir dari Karya.....                            | 51 |

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Adapun “petath-petith yang divisualkan sebagai beriku:.....36

